

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu usaha untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan orang ataupun barang dari suatu tempat ke tempat lainnya (Supit, Rompis, and Lefrandt 2019). Lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedangkan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung (UU No 22 Tahun 2009). Berkembangnya suatu daerah dapat dilihat dari segi transportasinya, transportasi merupakan salah satu elemen penting dan faktor utama untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Transportasi yang handal dan efisien sangat mempengaruhi tingkat perekonomian daerah karena mampu memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang di berbagai wilayah. Untuk terciptanya transportasi yang baik, dibutuhkan angkutan dan jalan yang baik juga karena merupakan prasarana utama di bidang transportasi. Suatu daerah memiliki kondisi transportasi yang berbeda beda, kondisi transportasi di daerah juga dipengaruhi beberapa faktor seperti pendapatan, kepemilikan kendaraan dan jumlah penduduk suatu daerah, semakin meningkatnya faktor tersebut juga akan meningkatkan jumlah perjalanan dalam suatu daerah dan kepemilikan kendaraan bermotor juga meningkat.

Kabupaten Bangka Barat dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah kendaraan bermotor sebesar 5,64 % dengan ini maka kegiatan transportasi di Kabupaten Bangka Barat semakin lama akan semakin besar dan akan terjadi kemacetan jika tidak di atasi.

Kecamatan Muntok di Kabupaten Bangka Barat menjadi kecamatan yang paling berkembang dengan pusat pemerintahan, pendidikan maupun perdagangan yang lebih berkembang. Pasar sebagai pusat ekonomi memiliki peranan yang vital dalam menyalurkan barang hasil produksi selain itu juga pasar sebagai salah satu indikator sarana publik yang keberadaannya

mendukung kegiatan masyarakat (Soegijono 2022). Dengan adanya pasar, proses penyaluran barang menjadi lancar.

Kawasan Pasar Baru Muntok merupakan pasar induk di Kabupaten Bangka Barat lebih khususnya di Kecamatan Muntok. Letak Kawasan Pasar Baru Muntok yang menjadi tempat jual beli barang dan kebutuhan sehari-hari menyebabkan tingginya pergerakan lalu lintas. Aktivitas jual beli yang dilakukan oleh masyarakat menyebabkan kawasan Pasar Baru Muntok sering terjadi kemacetan. Belum tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang menyebabkan para pedagang melakukan kegiatan bongkar muat barang di badan jalan. Keberadaan lapak pedagang pada bahu jalan dan tidak adanya trotoar menyebabkan pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan kaki sehingga beresiko terhadap keselamatan pejalan kaki. Masyarakat memarkirkan kendaraan sembarangan di jalan yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan sehingga berdampak pada tingginya hambatan samping, serta aktivitas bongkar muat barang yang tidak terjadwal menggunakan badan jalan untuk melakukan bongkar muat.

Berdasarkan Hasil Survei Tim Praktik Kerja Lapangan PTDI-STTD 2023 di Kabupaten Bangka Barat khususnya pada Kawasan Pasar Baru Muntok yang kemudian dapat ditentukan tingkat pelayanan/*Level Of Service (LOS)*. *Level Of Service* adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kualitas suatu ruas jalan tertentu dalam melayani arus lalu lintas yang melewatinya (Sendow and Manoppo 2016). Tingkat pelayanan menggunakan pedoman PM No 96 Tahun 2015, berdasarkan hasil tersebut kinerja ruas jalan dalam Kawasan Pasar Baru Muntok memiliki tingkat pelayanan F secara keseluruhan. Dalam Kawasan Pasar Baru Muntok rata-rata V/C Ratio berkisar antara 0,49 s/d 0,78. Kecepatan Perjalanan dalam Ruas Jalan di Kawasan Pasar Baru muntok berkisar mulai 18,17 km/jam s/d 26,75 km/jam. Selain itu juga kepadatan di ruas jalan kawasan Pasar Baru Muntok berkisar antara 21,35 smp/km s/d 42,45 smp/km.

Perlengkapan seperti rambu-rambu dan marka merupakan salah satu faktor penting bagi jalan berkeselamatan. Kawasan Pasar Baru Muntok secara umum dapat dikatakan belum sesuai termasuk fasilitas pejalan kaki

yang seharusnya mendapatkan fasilitas prioritas sesuai dengan UU No 22 Tahun 2009.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut apabila tidak segera diatasi maka kinerja ruas di Kawasan Pasar Baru Muntok akan lebih buruk dan dapat menghambat pergerakan lalu lintas dan membahayakan bagi pengguna jalan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah penataan lalu lintas pada Kawasan Pasar Baru Muntok di Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja ruas jalan untuk tingkat pelayanan yang lebih baik, sehingga masalah lalu lintas di Kawasan Pasar Baru Muntok berkurang, maka terpilih judul yang sudah dikonsultasikan dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Bangka Barat yaitu "**PENATAAN LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR BARU MUNTOK KABUPATEN BANGKA BARAT**".

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui hasil pengamatan yang sudah dilakukan pada Kawasan Pasar Baru Muntok Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Tingginya intensitas pergerakan lalu lintas pada ruas jalan di Kawasan Pasar Baru Muntok dikarenakan pasar ini merupakan titik utama perdagangan yang ada di Kabupaten Bangka Barat;
2. Buruknya kinerja ruas jalan di Kawasan pasar baru muntok dibuktikan dengan ruas jalan yang memiliki tingkat pelayanan F;
3. Berkurangnya lebar efektif pada ruas di jalan Kawasan Pasar Baru Muntok yang di akibatkan hambatan samping seperti parkir *on street*, pedagang di bahu jalan , dan bongkar muat barang;
4. Adanya resiko keselamatan bagi pejalan kaki yang melakukan aktifitas perbelanjaan dan menyusuri jalan di Kawasan Pasar Baru Muntok karena tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki (trotoar); dan
5. Adanya aktivitas bongkar muat angkutan barang pada badan jalan menjadi salah satu faktor kemacetan yang terjadi pada ruang lalu lintas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi permasalahan yang telah diuraikan point 1.2 maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Usulan Penataan Lalu Lintas di Kawasan Pasar Baru Muntok Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat; dan
2. Bagaimana perbandingan kinerja ruas jalan eksisting dan usulan pada Kawasan Pasar Baru Muntok Kabupaten Bangka Barat.

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Melakukan Penataan Lalu Lintas di Kawasan Pasar Baru Muntok Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat.

2. Tujuan

Dari masalah yang telah dirumuskan, dapat ditarik tujuan dari penelitian ini yang akan di capai adalah :

1. Memberikan Usulan Penataan Lalu Lintas di Kawasan Pasar Baru Muntok Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat; dan
2. Melakukan perbandingan kinerja eksisting dan usulan pada Kawasan Pasar Baru Muntok Kabupaten Bangka Barat.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan didalam penulisan ini tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah di sajikan. Dibuatnya ruang lingkup juga untuk memperkecil wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih mendalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara terarah. Berikut merupakan ruang lingkup yang sudah ditetapkan adalah:

1. Daerah studi yaitu kawasan Pasar Baru Muntok yang meliputi beberapa akses ruas jalan dan simpang sebagai berikut :
 - a. Ruas Jalan : Jalan Pasar 1, Jalan Pasar 2, Jalan Pasar 3, Jalan Pasar 4, Jalan Pasar 5, Jalan Pasar 6, Jalan Pasar 7, Jalan Pasar 8, Jalan Pasar 9, Jalan Pasar 10, Jalan Pasar 11.

- b. Simpang Pasar 1, Simpang Pasar 2, Simpang Pasar 3, Simpang Pasar 4, Simpang Pasar 5, Simpang Pasar 6.
2. Menganalisis kinerja Lalu Lintas dibatasi dengan analisis sebagai berikut :
 - a. Menganalisis kinerja Ruas Jalan dengan parameter V/C Ratio, Kecepatan, dan Kepadatan;
 - b. Menganalisis kinerja simpang dengan parameter derajat kejenuhan, peluang antrian, dan tundaan;
 - c. Menganalisis pelayanan parkir dan permasalahan parkir di Kawasan Pasar Baru Muntok dengan perhitungan berdasarkan karakteristik parkir, permintaan dan kebutuhan ruang parkir;
 - d. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki untuk merekomendasikan perencanaan fasilitas pejalan kaki menyeberang dan menyusuri; dan
 - e. Menganalisis aktivitas bongkar muat.
3. Biaya perencanaan, pengadaan, pemasangan prasarana yang dibutuhkan tidak dihitung dalam penelitian ini.
4. Memberikan Rekomendasi Penataan Lalu Lintas terbaik untuk meningkatkan pelayanan lalu lintas pada Kawasan Pasar Baru Muntok.
5. Analisis peningkatan kinerja lalu lintas meliputi kinerja ruas jalan dan kinerja simpang menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) Tahun 2023.
6. Analisis Menggunakan Aplikasi PTV Vissim.